

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam permasalahan pada penelitian ini adalah penelitian ini menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *slack budgeting*. Adanya partisipasi mendorong setiap manajer untuk meningkatkan prestasi dan bekerja lebih keras, karena menganggap target perusahaan adalah target pribadinya juga. Sehingga dengan adanya partisipasi anggaran maka dapat menciptakan *slack budgeting*. Sedangkan dalam penelitian ini informasi asimetri dan komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *slack budgeting*. Dengan teori keagenan mengungkapkan bahwa agar informasi yang dimiliki bawahan bisa dikomunikasikan dengan atasan sehingga dapat menghasilkan anggaran yang realistis untuk perusahaan. Adanya komitmen organisasi mendorong individu untuk mengutamakan kepentingan perusahaan dibandingkan kepentingan pribadi sehingga komitmen yang muncul dapat menunjang penyusunan anggaran ke arah yang lebih baik.

Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan. Anggaran disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan. Melalui sistem anggaran, bawahan dilibatkan dalam penyusunan anggaran yang menyangkut sub bagiannya, sehingga tercapainya kesepakatan antara pemegang anggaran dan pelaksana anggaran. Partisipasi anggaran memberikan rasa

tanggung jawab kepada para manajer dan mendorong adanya kreativitas, karena para manajer yang menyusun anggaran. Oleh karena itu, kemungkinan besar tujuan anggaran merupakan tujuan pribadi manajer tersebut. Peran atau partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran dituntut untuk dapat menyelaraskan anggaran dengan kebijakan tertentu yang dapat membuat anggaran menjadi lebih efektif dalam menghadapi perubahan kondisi perusahaan. Informasi asimetri merupakan perbedaan informasi yang dimiliki atasan dan bawahan, dimana bawahan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan informasi yang dimiliki atasan. Sedangkan komitmen organisasi merupakan tindakan sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi, komitmen yang dimiliki mengacu pada sikap loyal terhadap perusahaan. Ada tiga sikap komitmen organisasi yaitu rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan dengan tugas organisasi, dan rasa kesetiaan kepada organisasi.

Suatu perusahaan harus membuat perencanaan yang matang sebelum memulai kegiatan operasionalnya untuk meminimalisasikan kegagalan yang mungkin terjadi. Pengendalian merupakan usaha untuk mengarahkan proses pada rencana yang telah disepakati. Tujuan perencanaan anggaran seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan, sehingga anggaran dapat dijadikan sebagai alat yang tepat untuk manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang memungkinkan dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data yang dianalisa dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument berdasarkan pada persepsi jawaban dari masing-masing responden. Oleh karena itu, hal ini dapat menimbulkan masalah persepsi yang berbeda dari jawaban responden dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.
2. Berdasarkan 80 kuesioner yang disebarakan kepada responden, total kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 46 kuesioner, sedangkan jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan atau data yang tidak dapat diolah sebanyak 34 kuesioner ini dikarenakan manajer tidak ada ditempat, manajer sibuk, atau tidak diberikan izin oleh atasan.

C. Saran

Beberapa saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang akan membutuhkan dan pada penelitian yang mengangkat hal yang hampir sama dalam penelitian ini. Saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi anggaran bertujuan untuk membantu mengembangkan anggaran yang akan memenuhi tujuan-tujuan ini. Anggaran partisipatif mengomunikasikan rasa tanggung jawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas karena manajer tingkat bawah yang membuat anggaran, tujuan anggaran tampaknya akan lebih menjadi tujuan pribadi para manajer yang menghasilkan kesesuaian tujuan yang lebih besar. Peningkatan

tanggung jawab dan tantangan inheren dalam proses tersebut memberikan insentif non uang yang mengarah pada tingkat kinerja yang lebih tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengganti variabel komitmen organisasi menjadi budaya organisasi sebagai variabel moderating atau variabel intervening.
3. Untuk populasi bisa diganti dengan perusahaan jasa perhotelan, perbankan, rumah sakit, dan sekolah. Sedangkan sampelnya bisa diganti dengan manajer-manajer tingkat menengah yang bekerja di perusahaan jasa perhotelan, perbankan, rumah sakit, dan sekolah.